

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Survei. Penelitian survei menurut Sanjaya (2014:38) adalah penelitian yang berusaha untuk mengungkapkan opini, pendapat atau pandangan masyarakat terhadap isu-isu khusus. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.

#### 3.2 Tempat dan waktu penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siak Hulu, yang berlokasi di jalan Depnaker no 10 Pangkalan Baru.

##### 2. Waktu Penelitian

Dimulai dari tanggal 16 desember 2017 sampai dengan 25 januari 2018.

#### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi dapat diartikan sebagai seluruh objek atau subjek yang kita teliti

dalam satu wilayah. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x SMA Negeri 1 Siak Hulu.

**Tabel 3.1 Data siswa kelas X di SMA Negeri 1 Siak Hulu**

No	Kelas	Jumlah Siswa (orang)
1	X IPA 1	22
2	X IPA 2	22
3	X IPA 3	22
4	X IPS 1	23
5	X IPS 2	24
Jumlah		113

Sumber : SMA Negeri 1 Siak Hulu

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

**Tabel 3.2 Sampel**

Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
X IPA 1	22	$\frac{22}{113} \times 88 = 17$
X IPA 2	22	$\frac{22}{113} \times 88 = 17$
X IPA 3	22	$\frac{22}{113} \times 88 = 17$
X IPS 1	23	$\frac{23}{113} \times 88 = 18$
X IPS 2	24	$\frac{24}{113} \times 88 = 19$
Jumlah sampel		88 Siswa

### 3.4 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Sehingga data primer langsung diperoleh dari siswa melalui tanggapan responden terhadap angket yang akan di sebarakan kesekolah mengenai pengaruh media

pembelajaran terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung melalui pihak sekolah berupa dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data tersebut adalah nilai ulangan harian siswa.

### **3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Pengumpulan data**

Untuk mendukung proses pengumpulan data serta untuk mendapatkan data yang peneliti inginkan, peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk mengumpulkan data dilapangan. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun butir-butir pertanyaan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variable penelitian. Pernyataan yang terdapat didalam angket diukur berdasarkan skala likert. Menurut Sugiyono (2012:107) Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban dari setiap butir pertanyaan memiliki tingkatan dan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3
4. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
5. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

**Tabel 3.3 Instrumen penelitian pengaruh media pembelajaran hasil belajar melalui minat belajar mata pelajaran ekonomi kelas x SMA Negeri 1 Siak Hulu.**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Media Pembelajaran (X)  (Musfiqon, 2012)	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar.	1. Membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan guru.	1
		2. Penggunaan media sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang pelajaran ekonomi.	2
		3. Media pembelajaran dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pelajaran ekonomi.	3
		4. penggunaan media pembelajaran oleh guru hanya membuang waktu saja (-)	4(-)



Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	Meningkatkan gairah belajar siswa.	1. Penggunaan media pembelajaran oleh guru membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar. 2. Jika guru menggunakan media pembelajaran, kelas menjadi terasa menyenangkan. 3. Penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran ekonomi membuat siswa suka dengan pelajaran ekonomi. 4. jika guru menggunakan media pembelajaran siswa menjadi mengantuk.	5  6  7  8 (-)
	Meningkatkan motivasi belajar.	1. Dengan penggunaan media pembelajaran oleh guru, pelajaran ekonomi menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. 2. Penggunaan media pembelajaran meningkatkan perhatian siswa dalam belajar. 3. Jika guru menggunakan media pembelajaran akan membuat timbulnya keberanian dalam diri siswa untuk bertanya kepada guru. 4. Jika guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar pelajaran ekonomi siswa menjadi malas dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tersebut.	9  10  11  12(-)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	Mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam.	1. Dengan menggunakan media pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami dan mengerti akan pelajaran yang diberikan.	13
		2. Menggunakan media pembelajaran dapat memperkuat ingatan siswa mengenai materi yang diajarkan.	14
		3. Pembelajaran lebih cepat menyerap pada siswa jika guru menggunakan media pembelajaran.	15
		4. Jika menggunakan media pembelajaran, catatan siswa menjadi lengkap.	16
		5. Penggunaan media pembelajaran oleh guru mengakibatkan siswa lambat dalam menangkap pelajaran ekonomi.	17(-)
	Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran.	1. Media pembelajaran dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi aktif.	18
		2. Pembelajaran menjadi jelas dengan menggunakan media pembelajaran oleh guru.	19
		3. Penggunaan media pembelajaran menjadi menarik sehingga membuat siswa aktif dalam belajar ekonomi.	20

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
		4. Dengan media pembelajaran guru bisa menyajikan materi atau informasi yang dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.	21
		5. Dengan media penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar.	22(-)
	Meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Dengan penggunaan media pembelajaran membuat siswa dapat meningkatkan pengetahuan yang diberikan oleh guru.	23
		2. Penggunaan media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk giat dalam mengikuti pelajaran.	24
		3. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa senang jika diberikan tugas.	25
		4. Nilai siswa menjadi rendah karena kurang paham jika belajar.	26(-)



Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Minat belajar (Z)  (Safari dalam minarni,2014 )	Perasaan senang	1. Siswa senang saat mengikuti pelajaran ekonomi.	27
		2. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran ekonomi.	28
		3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan rela hati.	29,
		4. Siswa senang belajar ekonomi karena guru ekonomi menjelaskan materi dengan jelas.	30
		5. Siswa tidak senang saat belajar ekonomi.	31(-)
		6. Siswa merasa terpaksa dalam belajar. ekonomi.	32(-)
	- ketertarikan siswa	1. siswa memiliki rasa ingin tahu lebih terhadap materi ekonomi yang disampaikan.	33
		2. Siswa suka belajar ekonomi dikarenakan pelajaran ekonomi sangat mudah sehingga menarik bagi siswa.	34
		3. Guru mata pelajaran ekonomi sangat baik, sehingga siswa tertarik belajar ekonomi.	35
		4. Siswa tidak tertarik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dalam belajar ekonomi.	36(-)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
	- Perhatian	1. Siswa selalu memperhatikan guru saat pelajaran ekonomi sedang berlangsung.	37
		2. Siswa tidak pernah bosan ketika belajar ekonomi.	38
		3. Penjelasan yang diberikan oleh guru saat penyampaian materi sangat menarik sehingga membuat siswa memperhatikan pelajaran tersebut.	39
		4. Siswa terpaksa memperhatikan pelajaran ekonomi karena guru ekonominya galak.	40(-)
	- Keterlibatan siswa	1. Siswa menjadi aktif saat menjawab pertanyaan oleh guru ketika pelajaran ekonomi sedang berlangsung.	41
		2. Siswa berupaya untuk bertanya tentang materi ekonomi yang kurang dimengerti.	42
		3. Siswa berani dalam mengemukakan pendapatnya saat belajar ekonomi.	43
		4. Dalam pembelajaran ekonomi siswa tidak aktif karena siswa takut salah.	44(-)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Hasil belajar (Y)	Nilai ulangan harian		

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik atau cara sebagai berikut :

- 1) Angket, yaitu mengajukan daftar pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari siswa.
- 2) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah (nilai ulangan harian siswa).

### 3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Metode analisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipahami. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 1. Uji Coba Instrumen

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur atau diinginkan, Riduwan(2007:348). Untuk pengujian validitas butir soal digunakan teknik *korelasi product moment* dengan menggunakan program spss versi 22.

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka intrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

X= skor item

N= jumlah responden

Y= skor total

r = koefisien korelasi

XY= skor pertanyaan

(Arikunto,2010:72)

## 2) Uji realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk, Danang Sunyoto (2010:83). Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa kuisioner atau instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program spss versi 22. Untuk mengetahui suatu alat ukur tersebut reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus cronbach'c Alpha sebagai berikut:

$$\left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  : realibilitas instrument

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : varians total

Apabila variable yng diteliti mempunyai cronbach's alpha > 0.60 maka variable tersebut dikatakan reliabel., sebaliknya jika < 0.60 maka variable tersebut dikatakan tidak reliabel.



### 3) Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang akan dibuat sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti, Riduwan dan sunarto (2009:38). Adapun rumus persentasenya yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu
- P : Angka presentase

**Tabel 3.4 Kriteria untuk mengartikan masing-masing jawaban responden**

Kriteria	Keterangan
81%-100%	Sangat baik/sangat tinggi
61%-80%	Baik/tinggi
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Tidak baik

Sumber: Arikunto (2006:245)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Jalur

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui bentuk kenormalan distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. jika signifikan yang diperoleh  $> \alpha$ , maka data berdistribusi normal. Dr. Riduwan, MBA (2012:187).

### 2) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Tiga variable dikatakan mempunyai hubungan signifikan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas. Yang akan dihitung menggunakan SPSS versi 22. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF ataupun Tolerance :

- 1) Nilai VIF  $>10$  =Terjadi multikolinearitas
- 2) Nilai VIF  $<10$  = Tidak terjadi multikolinearitas
- 3) Nilai Tolerance  $>0,10$  = Tidak terjadi multikolinearitas
- 4) Nilai Tolerance  $<10$ = Terjadi multikolinearitas

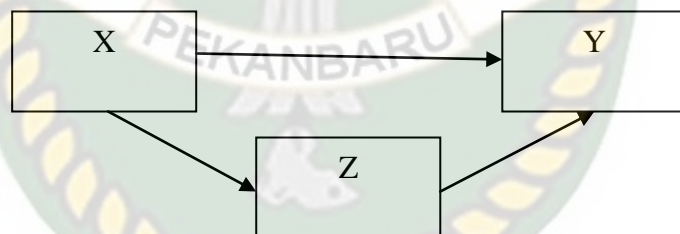
#### 4) Uji Path Analysis

Path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung, Ratlan pardede(2014:16). Suatu teknik yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variable X, Y dan Z. yang akan dihitung dengan menggunakan SPSS versi 22.

##### 1) Langkah-langkah melakukan analisis jalur

Secara singkat, langkah-langkah analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menghitung koefisien jalur pada koefisien regresi
- c. Gambar diagram jalur lengkap dengan model strukturalnya.



- d. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan).
- e. Menghitung koefisien jalur secara individual.

### 3. Pengujian hipotesis

#### 1) Sobel Test

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Adapun kriteria uji sobel yaitu:

- 1) Jika pengaruh X terhadap Y menurun menjadi 0 dengan memasukkan variabel intervening, maka terjadi mediasi sempurna atau *full mediation*
- 2) Jika pengaruh X terhadap Y menurun tidak sama dengan 0 dengan memasukkan variabel intervening, maka terjadi mediasi parsial atau *part mediation*.

Dimana sobel test menggunakan uji z dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana:

a : koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SE<sub>a</sub>: *standard error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SE<sub>b</sub>: *standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

#### 2) Uji T

Untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dalam hal ini kriterianya yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variable independen dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika  $t < 0,05$  maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya, Sarwono (2007:167).

### 3) Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependent. Dengan membandingkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika  $F < 5\%$  maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sarwono (2007:165).

### 4) Nilai $R^2$ (koefisien determinasi)

Nilai koefisien determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Bila model regresi diaplikasikan dan diestimasi dengan baik, makin tinggi nilai  $R^2$  makin besar kekuatan dari persamaan regresi, dengan demikian diprediksi dari variabel kriteria semakin baik. perbedaan diantara yang dihipotesiskan dengan yang diperhitungkan tidak lebih dari 0,05 (Sugiyono, 2015).